



**PRESS RELEASE**  
**NO: UM.505/10/D3/VII/2018**

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi Banten, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

1. Parameter Gempabumi

Telah terjadi gempabumi tektonik pada:

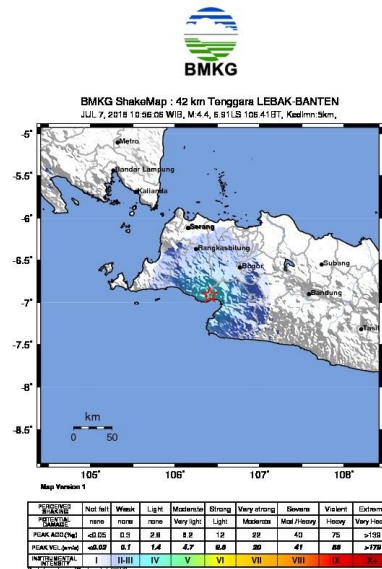
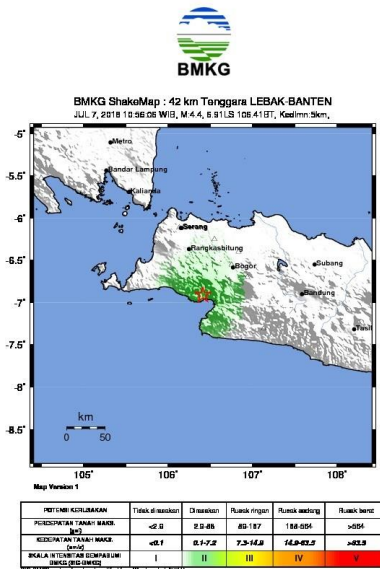
Hari, Tanggal, Pukul : Sabtu, 07 Juli 2018, 12:23:45 WIB  
 Kekuatan : M 4.6  
 Lokasi : 6.98 LS dan 106.34 BT  
 Kedalaman : 6 Km

Hasil analisis BMKG menunjukkan bahwa epicenter gempabumi ini berlokasi di darat pada jarak 47 km arah Tenggara Kab. Lebak, Prov. Banten.

Dari hasil monitoring BMKG sampai jam 14.26 WIB, telah terjadi 6 kali gempabumi yang dirasakan oleh masyarakat pada waktu yang berdekatan. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

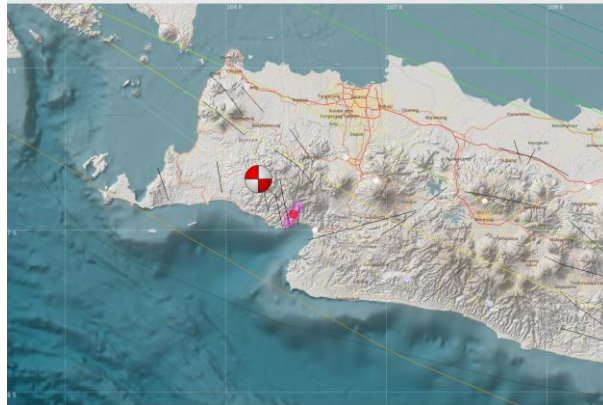
2. Dampak Gempabumi

Guncangan gempabumi ini dilaporkan dirasakan di daerah Cikatomas, Panggarangan, Panimbang dalam skala intensitas II SIG-BMKG (IV MMI) dan Pelabuhan Ratu II SIG-BMKG (II-III MMI), Malimping II SIG-BMKG (III-IV MMI) dan Cisarua I SIG-BMKG (II MMI).



### 3. Penyebab Gempabumi

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenternya, tampak gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi dangkal akibat aktivitas sesar aktif di zona Sesar Bayah. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi ini, dibangkitkan oleh deformasi batuan dengan mekanisme pergerakan sesar geser (strike slip fault).



### 4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

**Jakarta, 07 Juli 2018**  
**DEPUTI BIDANG GEOFISIKA**

**Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.**

---

**NIP. 196312141989031002**